

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH SASTRA LISAN
(CERITA LEGENDA MERIAM TEGAK)
TERHADAP UPAYA PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
DI KABUPATEN LINGGA**

**(Untuk Mengikuti Lomba Karya Ilmiah
Bertemakan Peninggalan Bersejarah yang Ada di Daerah)**



Disusun oleh:

SARTIKA RAHAYU

NIS. 2583

**SMA NEGERI 1 LINGGA
DAIK LINGGA KABUPATEN LINGGA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Telah disetujui Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengaruh Sastra Lisan (Cerita Legenda Meriam Tegak) Terhadap Upaya Pelestarian Cagar Budaya di Kabupaten Lingga” yang disusun oleh Sartika Rahayu untuk mengikuti lomba karya ilmiah yang bertemakan “Peninggalan Sejarah yang Ada di Daerah” dalam kegiatan Lawatan Sejarah Daerah (Laseda) di Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Telah disahkan pada Hari/Tanggal : Senin/20 Juli 2013 oleh :

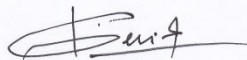
- 1) Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia XII



(Rosmaniar, S.Pd)

Nip. 19811107 2011001 2006

- 2) Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X



(Nugraheni D.A, S.Pd)

Nip 19850813 200903 2009



Kepala SMAN 1 Lingga

Drs. Ravion Hendri

Nip 19631215 199103 1013

KATA PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur saya ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan saya kesempatan untuk menulis karya tulis ini tepat pada waktunya.

Pertama-tama saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Nugraheni Dwi Agustin dan Ibu Rosmaniar yang telah banyak membantu saya dalam menyiapkan karya tulis, selalu motivasi saya dalam menyelesaikan karya tulis ini dan tak lupa juga memberi masukan serta saran kepada saya dalam penulisan ini.

Kemudian tak lupa pula ucapan terimakasih yang tak kalah istimewanya untuk kedua orang tua saya, ayah saya Firdaus dan ibu saya Nooryani. Dimana kedua sosok tersebut selalu memberi motivasi dan dorongan serta kekuatan kepada saya agar dapat menyelesaikan karya tulis ini. Dan terimakasih juga kepada kakak saya Sri Wahyuni atas pinjaman Laptopnya. Adek saya Silvia Franciska yang dimana selalu membantu dan mengambil alih pekerjaan rumah agar saya bisa lebih focus menyelesaikan karya tulis ini.

Dan tak lupa pula ucapan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah memberi kesempatan kepada saya agar bisa mengikuti lomba karya tulis.

Yang terakhir, terimakasih kepada teman-teman saya yang dikelas XII IPA yang selalu menghibur dan memotivasi saya, khususnya kepada Irdanita Fahrina dan Nureqi Satriani Putri. Karena tanpa adanya kerja sama dalam membuat angket belum tentu karya tulis ini bisa terselesaikan tepat waktunya.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran ALLAH yang maha Esa, karena berkat rahmat dan karunianya lah penulis dapat menyelesaikan tulisan yang berjudul “*Pengaruh Sastra Lisan (Cerita Legenda Meriam Tegak) Terhadap Upaya Pelestarian Cagar Budaya di Kabupaten Lingga*”. Hal tersebut berkat adanya beberapa bahan bacaan dan bukti tapak-tapak sejarah peninggalan Kerajaan Lingga.

Peninggalan sejarah yang sudah diwariskan oleh orang-orang terdahulu patut dipelajari. Agar menambah wawasan serta pengetahuan bagi generasi muda. Penulis hanya mengungkapkan cerita kehidupan masa lampau yang sampai saat ini masih dapat disaksikan bekas peninggalan sejarahnya, yaitu berupa sebuah meriam yang berdiri tegak.

Seperti halnya pribahasa mengatakan “Tak ada gading yang tak retak” begitu pula ungkapan yang tepat untuk menanggapi karya tulis ini. Dan penulis sangat mengharapkan kritikan serta saran dari para pembaca. Yang mana jika dalam penulisan karya tulis ini masih terdapat banyak kesalahan yang perlu untuk diperbaiki. Atas kritikan dan saran dari pembaca saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Daik Lingga, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penulisan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Legenda.....	4
2.2 Pengaruh Tradisi Lisan Terhadap Masyarakat.....	4
2.3 Sinopsis Legenda Meriam Tegak Versi Terbaru.....	5
2.4 Upaya Pelestarian Peninggalan Sejarah.....	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	10
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	10
3.3 Analisa Data Penelitian.....	10
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Letak Geografis Dabo Singkep dan Sejarah Terjadinya Meriam Tegak.....	12
4.2 Hasil Angket Tentang Pengetahuan Siswa/I Kelas XII IPA SMAN 1 Linggaterhadap Legenda Meriam Tegak.....	14
4.3 Hasil Angket tentang Sikap Siswa/I Kelas XII IPA SMAN 1 Lingga terhadap Upaya Pelestarian Peninggalan Sejarah Meriam Tegak.....	16
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	v
LAMPIRAN FOTO.....	vi
LAMPIRAN ANGKET.....	vii
BIODATA PENULIS.....	xi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya atau kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu, seperti adat istiadat maupun cerita rakyat masih banyak yang belum merakyat, dengan kata lain belum dikenal baik di daerah itu sendiri apalagi sampai keluar daerah. Hal tersebut terjadi karena generasi penerus belum tertarik dengan cerita rakyat yang menceritakan peninggalan sejarah apalagi untuk mengupayakan hal serius supaya menjaga dan merawat bukti-bukti fisik peninggalan sejarah yang ada. Cerita-cerita rakyat yang ada memiliki banyak versi dan tidak diketahui siapa pencipta aslinya karena cerita berkembang dan berasal dari mulut ke mulut. Namun melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah menjadi penting agar cerita tersebut tetap berkembang dan peninggalan sejarahnya tetap ada.

Tidak sedikit generasi muda yang belum mengetahui peninggalan sejarah yang terdapat di daerahnya masing-masing. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran mereka terhadap pelestarian peninggalan sejarah dan minimnya pengetahuan tentang cerita rakyat yang berkaitan dengan benda-benda peninggalan sejarah. Alasan lainnya, karena orang-orang tua dahulu tidak mewariskan budaya berupa kisah cerita rakyat kepada keturunan mereka. Oleh sebab itu budaya tersebut hilang karena tergerus dengan cerita-cerita modern yang lebih menarik namun kurang dengan pesan moral dan pendidikan yang sesuai dengan Budaya Melayu.

Banyak legenda berkembang di Kabupaten Lingga, khususnya Dabo Singkep yang merupakan bentuk sastra lisan masyarakat. Legenda Meriam Tegak salah satunya. Legenda ini hingga sekarang masih menyimpan misteri yang belum bisa dipecahkan dan ditolerir akal sehat manusia. Karena dari dulu hingga sekarang Meriam ini tidak pernah bisa dicabut oleh manusia

(pemerintah daerah juga) walau telah mengerahkan alat berat sekalipun Meriam Tegak ini tetap tidak bisa dicabut. (Wisbenbae, 2010:1).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin membahas tentang pengaruh pengetahuan generasi muda khususnya Siswa SMA Negeri 1 Lingga terhadap cerita rakyat dengan upaya pelestarian benda-benda bersejarah yang ada di Kabupaten Lingga khususnya Dabo Singkep.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Letak Geografis dan sejarah terjadinya Legenda Meriam Tegak?
2. Bagaimana pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Lingga tentang sastra lisan Legenda Meriam Tegak?
3. Bagaimana sikap Siswa SMA Negeri 1 Lingga terhadap upaya pelestarian peninggalan sejarah berupa Meriam Tegak?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan dari Siswa SMA Negeri 1 Lingga terhadap sikap dan upaya pelestarian peninggalan sejarah berupa Meriam Tegak?

1.3 Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan

Tujuannya untuk:

1. Memberikan informasi tentang letak geografis tempat peninggalan sejarah yang berupa Meriam Tegak.
2. Menambah pengetahuan serta wawasan pembaca tentang Legenda Meriam Tegak.
3. Agar masyarakat lebih mencintai dan menjaga peninggalan sejarah supaya tidak hilang oleh perkembangan zaman yang semakin modern.
4. Disamping itu juga, agar penulis dapat mengembangkan potensi diri dan memperluas pengetahuan dalam membuat karya tulis khususnya menulis tentang peninggalan sejarah yang ada di Kabupaten Lingga.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari karya tulis ini adalah :

1. Agar masyarakat khususnya Siswa SMAN 1 Lingga mengetahui letak geografis peninggalan sejarah yang berupa Meriam Tegak.
2. Agar masyarakat khususnya Siswa SMAN 1 Lingga mengetahui Legenda Meriam Tegak.
3. Agar masyarakat khususnya Siswa SMAN 1 Lingga peduli dan ikut melestarikan peninggalan sejarah salah satunya adalah Meriam Tegak.
4. Melatih keterampilan menulis dan meneliti peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di daerah.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Legenda

Legenda berasal dari bahasa latin yaitu *legere* yang artinya cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang mempunyai cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi. Oleh karena itu, legenda sering kali dianggap sebagai “sejarah” kolektif (*folk history*) walaupun demikian, karena tidak tertulis, maka kisah tersebut telah mengalami distorsi sehingga sering kali jauh berbeda dengan kisah aslinya. Menurut KBBI 2005 (1), legenda adalah cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah.

Berdasarkan definisi legenda diatas penulis memilih legenda Meriam Tegak dengan versi terbaru untuk memperkenalkan situs sejarah Meriam Tegak yang ada di Dabo Singkep. Meriam Tegak merupakan legenda sejarah yang belum diketahui secara pasti versi asli ceritanya.

2.2 Pengaruh Tradisi Lisan terhadap Masyarakat

Salah satu gejala kebudayaan yang perlu diperhatikan, baik dalam masyarakat modern maupun didalam masyarakat tradisional adalah tradisi lisan (boyer,1990:1; Tuloli, 1991:1). Ruth Finnegan (1992:122) mengatakan bahwa pembicaraan mengenai tradisi lisan tidak lepas dari aspek ekonomi, hubungan kekuasaan, sistem nilai dan struktur keluarga dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, tradisi lisan memuat berbagai nilai-nilai yang tersimpan dalam masyarakat, termasuk dalam hubungannya dengan konservasi lingkungan.

Meriam Tegak memang sebuah benda bersejarah yang tergolong *local legends*. Meskipun demikian Meriam tegak tetap sebuah benda Cagar Budaya. Legenda itu muncul dengan tokoh manusia yang sakti yaitu Encik Walek yang mampu menegakkan meriam. Dan keberadaannya dapat dianggap sebagai

fakta sejarah tertentu. Masyarakat di Kabupaten Lingga (kepala Desa Batu Bedaun) meyakini bahwa Meriam tegak memiliki kisah sejarah. Meriam ini pernah akan dipindahkan namun alat berat yang dikerahkan tidak berhasil melakukannya. Hingga sekarang, Meriam ini masih berada di tempat aslinya.

Itulah sebabnya Meriam Tegak adalah benda bersejarah bukan legenda semata yang memiliki cerita yang khas dan unik sehingga melalui legendanya sendiri Meriam Tegak ini tetap berada sampai sekarang dan telah mengalami renovasi disekelilingnya untuk mengabadikan sebuah peristiwa sejarah masa lalu pada zaman kesultanan Lingga.

2.3 Sinopsis Legenda Meriam Tegak Versi Terbaru

Konon pada zaman dahulu, waktu Lingga masih pada pemerintahan kerajaan yang dipimpin oleh sultan, hiduplah seorang wanita bersama suaminya di sebuah kerajaan. Wanita itu bernama Encik Walek dan suaminya yang bernama Encik Nuh. Mereka berdua di anggap sakti oleh semua orang. Encik Walek dan suaminya dapat melangkah dengan satu langkah sepanjang 100 yard. Mereka berdua merupakan orang kepercayaan kerajaan, mereka adalah tabib kerajaan karena mampu mengobati segala penyakit.

Suatu hari Encik Walek dan Encik Nuh tidak sengaja melakukan kesalahan yang akan merugikan kerajaan dan mereka dianggap lalai, karena kelalaian mereka inilah membuat mereka dipecat oleh sultan dan mereka diusir dari kerajaan.

Encik Nuh tidak bisa menerima begitu saja dengan keputusan yang telah dibuat oleh sultan dan berniat untuk membalas perbuatan sultan yang mengusir mereka berdua dari kerajaan. Karena merasa di ancam oleh suami Encik Walek itu, sultan memerintah para prajuritnya untuk menangkap dan menghukum mereka berdua. Namun dengan kesaktian yang dimiliki Encik Walek dan Encik Nuh prajurit yang diutus oleh sultan gagal menangkap mereka berdua.

Kedua suami istri itu terus mencari tempat persembunyian dengan cara berpindah dari satu daerah ke daerah lainnya. Mereka selalu lolos dari kejaran prajurit yang ingin menangkap mereka.

Sampai pada suatu hari, Encik Walek dan Encik Nuh menemukan suatu daerah yang menurut mereka aman sebagai tempat persembunyian. Namun mereka tidak menyadari bahwa sultan telah mengetahui tempat persembunyian mereka, yaitu dengan cara mengirimkan mata-mata. Sultan pun mengadakan pertemuan untuk merencanakan penangkapan yang ketujuh kali. Sultan lalu mengutus prajuritnya untuk mengejar Encik Walek dan suaminya Encik Nuh ditempat persembunyian mereka.

Keesokan harinya, mereka pun pergi ke tempat persembunyian Encik Walek dan Encik Nuh. Pertempuran pun tak terelakkan. Dengan kesaktian yang dimiliki Encik Walek dan suaminya itu, mudah saja bagi mereka untuk mengalahkan prajurit yang jumlahnya puluhan bahkan mencapai ratusan. Setelah beberapa lama bertempur, akhirnya Encik Walek dan Encik Nuh berhasil meloloskan diri dari serangan prajurit-prajuti itu.

Sultan semakin geram dan sangat marah, ini merupakan serangan yang ketujuh kali dan hasilnya tetap sama. Prajurit-prajurit hanya bisa diam membisu, karena mereka juga kewalahan melawan Encik Walek dan Encik Nuh.

Salah seorang keluarga kerajaan menyampaikan usul yang merupakan satu rencana agar bisa mengalahkan Encik Walek dan Encik Nuh. Rencana yang dirancang itu adalah menghentikan pengejaran terhadap Encik Walek dan suaminya untuk beberapa saat, namun tetap memata-matai mereka berdua. Mereka pun menyusun strategi baru dan berharap rencana ini tidak gagal seperti rencana-rencana sebelumnya.

Karena mengira kerajaan tidak mengejar mereka lagi, Encik Walek dan Encik Nuh akhirnya memutuskan membangun rumah di Pulau Singkep, tempatnya di desa kebun nyiur. Tempat ini adalah tempat persembunyian

mereka .Mereka membangun sebuah rumah yang unik, yaitu rumah yang memiliki tujuh anak tangga.Maksud dari tujuh anak tangga adalah karena mereka berhasil lolos tujuh kali dari kejaran prajurit-prajurit suruhan sultan.

Dirumah itu mereka hidup damai, aman dan bahagia.Dengan suasana desa yang cantik dan Pantai Batu Berdaun yang indah dengan pasir yang putih bersih.Suka dua mereka lalu bersama.Setiap hari mereka duduk berdua diteras rumah sambil mengingat masa lalu mereka yang menjadi buronan sultan.Dahulu mereka selalu berpindah-pindah tempat untuk bersembunyi dari kejaran prajurit yang ingin menangkap Encik Walek dan suaminya, sampai akhirnya mereka menetap di Pulau Singkep.Encik Walek dan Encik Nuh berharap tidak ada lagi yang ingin menangkap mereka.

Kehidupan damai ini terus berlangsung sangat lama dan mereka seperti tidak memikirkan lagi masalah yang pernah mereka alami.Sementara itu di pusat kerajaan, sultan telah mempunyai rencana untuk menangkap Encik Walek dan suaminya.

Waktu penangkapanpun sudah tiba.Terdengar desas desus heboh tentang rencana kerajaan untuk menangkap Encik Walek dan Encik Nuh.Berita ini akhirnya sampai juga ke telinga Encik Walek, ia pun segera memberitahukan prihal ini kepada suaminya. Encik Nuh sangat kaget dan heran, ia tidak mengira kalau sultan mengetahui tempat persembunyian mereka. Encik Walek dan Encik Nuh pun menyusun strategi untuk meloloskan diri.

Tepatnya di siang hari, utusan kerajaan pun sampai di Singkep dan langsung pergi ke Desa Kebun Nyiur.Lalu mereka menuju ke rumah Encik Walek dan Encik Nuh.

Sesampainya di rumah Encik Walek, prajurit-prajurit itu ingin menggeledah isi rumah mereka, namun dengan cepat Encik Walek mencegahnya dan ia mengatakan bahwa suaminya telah lari ke hutan, padahal Encik Nuh sedang bersembunyi di dalam rumah. Selesai mengatakan itu

Encik Walek yang mampu berlari sejauh 100 yard segera menuju ke dalam hutan.

Mereka tidak menejar Encik Walek melainkan memperolok Encik Nuh yang berada di dalam rumah dengan mengatakan bahwa Encik Walek telah berhasil ditangkap. Mendengar hal tersebut Encik Nuh sangat marah, ia langsung keluar rumah dan prajurit-prajurit dengan sigap langsung menangkapnya.

Encik Walek yang ternyata bersembunyi di sebalik Batu yang bernama Batu Berdaun mengetahui bahwa suaminya telah ditangkap dan tidak akan dilepaskan oleh Sultan. Encik Walek sangat marah. Akhirnya terjadilah pertempuran yang sangat sengit antara Encik Walek dengan prajurit-prajurit kerajaan. Walaupun Encik Walek sangat sakti, prajurit-prajurit kerajaan berusaha sekuat tenaga untuk melawannya.

Encik Walek sangat murka dengan penangkap yang dilakukan terhadap suaminya. Kemarahan dan dendamnya tidak bisa ditahan lagi. Iapun mengeluarkan seluruh kekuatannya lalu mengangkat sebuah meriam sebagai senjatanya lalu menyacakkan meriam itu di dekat seberang pantai, meriam ini ingin di cabutnya, namun tenaganya telah banyak terkuras ketika melawan jumlah prajurit-prajurit yang sangat banyak. Akhirnya Encik Walek pun tertangkap. Ia dan suaminya dikenakan hukuman oleh Sultan.

Dengan kesaktian Encik Walek itu, tercacaklah sebuah meriam yang tertanam tegak dan meriam inipun menjadi objek wisata yang dinamai Meriam Tegak. Hingga sekarang ramai orang yang berkunjung ke Pantai Batu Berdaun hanya untuk melihat peninggalan sejarah tersebut. Hal yang menarik dari meriam ini adalah karena keunikannya, yakni meriam ini pernah ingin dipindah oleh pemerintah setempat, tetapi meriam ini tidak bisa dicabut walaupun menggunakan alat berat.

2.4 Upaya Pelestarian Peninggalan Sejarah

Adapun upaya untuk melestarikan situs peninggalan sejarah diantaranya menghargai peninggalan sejarah dengan mengetahui manfaat peninggalan sejarah dan sikap menghargainya. (Riskannurdianblog.wordpress) menurut sumber tersebut, menghargai peninggalan sejarah dilakukan karena menyadari manfaat peninggalan sejarah dan upaya pelestarian peninggalan sejarah.

1. Manfaat peninggalan sejarah diantaranya.
 - a. Menambah kekayaan budaya bangsa kita
 - b. Menambah pendapatan Negara melalui kegiatan wisata
 - c. Sebagai bukti nyata peristiwa sejarah yang dapat kita amati sekarang
 - d. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan
 - e. Sangat membantu dalam bidang pendidikan
 - f. Dapat mempertebal rasa kebangsaan
 - g. Dapat memperkuat rasa persatuan

2. Upaya pelestarian peninggalan sejarah diantaranya.
 - a. Memelihara peninggalan sejarah sebaik-baiknya
 - b. Melestarikan budaya bersejarah tersebut agar tidak rusak
 - c. Tidak mencoret-coret budaya peninggalan sejarah
 - d. Turut menjaga kebersihan dan keutuhan
 - e. Wajib mentaati tata tertib yang ada dalam setiap tempat peninggalan sejarah
 - f. Wajib mentaati peraturan pemerintah yang berlaku

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penulis memilih menggunakan populasi Siswa/i kelas XII IA berjumlah 50 orang. Keseluruhan Populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian selama 10 hari dari tanggal 8-17 Juli 2013. Tempat penelitian di SMA Negeri 1 Lingga kelas XII IPA.

3.3 Analisa Data Penelitian

Data hasil wawancara dan angket diolah ke dalam bentuk kuantitatif (persentase) untuk mendapatkan gambaran tentang hasil penelitian. Observasi awal penulis adalah memperoleh informasi dasar tentang pengetahuan sampel terhadap objek penelitian.

Tabel 1.1 Persentasi Jumlah pengetahuan dasar responden tentang legenda Meriam Tegak.

NO	PERTANYAAN	JUMLAH JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1	Tahukah Anda dengan cerita legenda Meriam tegak?	0	50 (100%)
2	Darimanakah Anda mengetahui cerita tersebut? a. Buku b. Orang lain	Dari Buku sebanyak 0	Dari orang lain sebanyak 0
3	Apakah Anda sudah melihat langsung situs Meriam Tegak tersebut?	0	50 (100%)

Penulis menggunakan metode perpustakaan. Penulis mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Lingga khususnya yang berkaitan dengan peristiwa sejarah Meriam Tegak.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Geografis Dabo Singkep, Letak Legenda Meriam Tegak

Lingga adalah negeri kaya sejarah yang terkait erat dengan kekuasaan bangsa Melayu. sejak tahun 1787, yakni pada masa kepemimpinan Sultan Mahmud Syah III, Lingga telah tampil menjadi pusat Kerajaan Lingga, di mana wilayah pemerintahannya melingkup Johor-Pahang-Riau, Lingga dan wilayah taklukan lainnya. Selain sebagai pusat pemerintahan, Lingga juga dalam perjalanannya, telah menetapkan diri sebagai pusat bagi perkembangan Kebudayaan Melayu.hingga tak heran kalau Lingga di beri julukan “Bunda Tanah Melayu”.

Bentuk pemerintahan yang di pimpin oleh Sultan, saat itu menggunakan meriam sebagai salah satu senjata berperang.Karena pada zaman dahulu, meriam adalah salah satu senjata andalan untuk mengamankan kawasan teritorial kerajaan di pesisir laut.

Batas daerah Kabupaten Lingga yaitu sebelah Utara yang berbatasan dengan Kota Batam dan Laut Cina Selatan, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Bangka dan Selat Berhala, sebelah Barat berbatasan dengan Laut Indragiri Hilir dan sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan.

Dahulunya sesuai dengan Undang-Undang 31 Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003 Kabupaten Lingga terdiri dari Lima kecamatan. Namun kini telah terjadi pemekaran kecamatan baru terutama pesisir pulau Senayang dan Singkep Barat, dan sekarang Kabupaten Lingga memiliki 9 kecamatan, yang terdiri dari :

- 1) Kecamatan Lingga.
- 2) Kecamatan Lingga Utara.
- 3) Kecamatan Lingga Timur.

- 4) Kecamatan Singkep.
- 5) Kecamatan Singkep Barat.
- 6) Kecamatan Singkep Pesisir.
- 7) Kecamatan Singkep Timur.
- 8) Kecamatan Selayar.
- 9) Kecamatan Senayang.

Sebagai daerah otonom yang baru dimekarkan, Kabupaten Lingga telah berbenah diri sedemikian rupa. Dengan bekal Undang-Undang 25 Tahun 2002 tentang pembentukan Propinsi Kepulauan Riau dan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lingga, maka Kabupaten yang dijuluki Bunda Tanah Melayu ini mulai membangun fondasi pemerintahan guna memenuhi kebutuhan dan keberadaannya sebagai suatu daerah otonom.

Singkep adalah sebuah pulau yang terletak di Kepulauan Riau. Letaknya di bagian Selatan Pulau Lingga. Singkep sebuah kecamatan yang memiliki ibukota kecamatan yaitu Dabo, sehingga pulau ini lebih dikenal dengan nama Dabo Singkep. Pulau Singkep terdiri dari : Kelurahan Dabo, Dabo Lama, Kote, Berindat, Lanjut, Pelakak, Marok Kecil, Sedamai, Tanjung Harapan, desa-desa berikut masih satu daratan di Pulau Singkep. Sedangkan Pulau Berhala dan Pulau Lalang adalah desa yang ada di pulau kecil terpisah oleh lautan. Luas pulau Singkep sekitar 491,9 km².

Kecamatan Singkep merupakan wilayah Kabupaten Lingga dan Provinsi Kepulauan Riau. Singkep pernah dijuluki sebagai kota Timah, hal tersebut dikarenakan pada masa Kerajaan Lingga ditemukan Timah di Singkep. Namun sejak tahun 1992, perusahaan timah yang ada di Singkep ditutup karena pada saat itu harga timah menurun drastis. Oleh sebab itu perusahaan timah menghentikan eksploitasinya. PHK pun tidak dapat terelakkan.

4.2 Hasil Angket Tentang Pengetahuan Siswa/i kelas XII IPA SMAN 1 Lingga Terhadap Legenda Meriam Tegak

Selain berjuluk Bunda Tanah Melayu, ada juga sebagian orang yang menyebut Lingga sebagai negeri seribu satu meriam. Meriam sangat mudah ditemukan dan biasanya berada di sekitar tapak-tapak sejarah, bekas benteng pertahanan, gedung pemerintahan hingga di lapangan sepak bola. Di kota Dabo Singkep juga demikian, bahkan ada satu meriam yang letaknya di pinggir pantai. Posisinya juga aneh, tidak rebah seperti kebanyakan meriam, tetapi berdiri tegak dengan moncong lurus menghadap ke langit. Karena posisinya yang demikian, meriam ini pun dijuluki dengan “Meriam Tegak”. Ceita ini lazimnya merupakan cerita legenda rakyat yang memiliki beberapa versi.

Meriam ini sampai sekarang masih sangat keramat di mata setiap orang dan sampai sekarang meriam ini masih gagah tercacak di Desa Batu Berdaun. Meriam ini pernah ingin dipindahkan, tetapi semua alat berat pun tidak bisa mencabutnya.

Tabel 1.2 Hasil Analisis Angket Wawancara dengan Siswa kelas XII IPA Tentang Legenda Meriam Tegak.

No	Pertanyaan	Keterangan	Jawaban	
		Jawaban	Tahu	Tidak Tahu
1	Apa peninggalan sejarah yang ada di Batu Berdaun?	Legenda Meriam Tegak		50
2	Siapa nama tokoh legenda yang ada dalam cerita Meriam Tegak?	Encik Walek dan Encik Nuh		50
3	Dimana cerita tersebut terjadi?	Dikawasan Pantai Batu Berdaun (Dabo Singkep)		50

Tabel 1.2 Hasil Analisis Angket Wawancara dengan Siswa kelas XII IPA Tentang Legenda Meriam Tegak.

No	Pertanyaan	Keterangan	Jawaban	
		Jawaban	Tahu	Tidak Tahu
4	Kapan meriam tersebut ditegakkan?	Pada saat Encik Walek sedang marah pada Prajurit-prajurit kerajaan yang telah menangkap suaminya Encik Nuh.		50
5	Mengapa meriam bisa ditegakkan oleh Encik Walek?	Karena ia mempunyai kesaktian berupa kekuatan yang luar biasa.		50
6	Bagaimana setelah meriam itu tegak?	Kekuatannya Encik Walek terkuras dan akhirnya ia ditangkap oleh prajurit-prajurit Kerajaan.		50

Tabel 1.3 Hasil Analisis Angket Wawancara dengan Siswa kelas XII IPA Tentang keinginan terhadap legenda Meriam Tegak.

No	Pertanyaan	Sangat tidak tertarik	Tidak tertarik	Kurang tertarik	Biasa saja
1	Mengapa tidak mencari tahu tentang cerita legenda Meriam Tegak ?	0	6	19	25

4.3 Hasil Angket Tentang Sikap Siswa/I kelas XII IPA SMAN 1 Lingga Terhadap Upaya Pelestarian Peninggalan sejarah Meriam Tegak

Teori Sekala sikap dari Linkert yang menggolongkan pada empat klasifikasi sebagai berikut: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS) dan tidak Setuju (TS)

Tabel 1.4 Hasil Analisi Angket Wawancara dengan Suswa kelas XII IPA Tentang sikap dan upaya pelestarian peninggalan sejarah Meriam Tegak.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat setuju	setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
1	Setujukah anda dengan pelestarian peninggalan sejarah berupa Meriam Tegak?	50	0	0	0
2	Setujukah anda melestarikan peninggalan sejarah yang berarti menambah kekayaan budaya bangsa kita?	0	50	0	0
3	Setujukah anda peninggalan sejarah dapat menambah pendapatan Negara melalui kegiatan wisata?	50	0	0	0
4	Setujukah anda melestarikan peninggalan sejarah sangat membantu dalam bidang pendidikan?	50	0	0	0
5	Setujukah anda melestarikan peninggalan sejarah agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan?	0	50	0	0
6	Setujukah anda melestarikan peninggalan sejarah agar dapat mempertebal rasa kebangsaan dan memperkokoh rasa oersatuan?	0	50	0	0
7	Setujukah anda bila upaya pelestarian peninggalan sejarah dengan cara tidak mencoret- coretnya?	50	0	0	0
8	Setujukah anda bila upaya pelestarian sejarah dengan cara menjaga kebersihan dan keutuhannya?	0	50	0	0
9	Setujukah anda bila upaya pelestarian sejarah dengan cara wajib mentaati tata tertib yang ada disetiap tempat peninggalan bersejarah dan mentaati peraturan pemerintah yang berlaku?	50	0	0	0

Tabel 1.5 Hasil Analisis Angket Wawancara dengan Suswa kelas XII IPA Tentang cara lain yang dianggap bisa memperkenalkan dan melestarikan peninggalan sejarah Meriam Tegak.

no	Pernyataan	Jumlah	keterangan
1	Membuat lomba bercerita	15	–
2	Mengadakan penelitian sejarah	30	–
3	Mempublikasi ke media masa	5	–

4.4 Pengaruh Pengetahuan dari Siswa SMA Negeri 1 Lingga terhadap Sikap dan Upaya Melestarikan Peninggalan Sejarah Berupa Meriam Tegak

Berdasarkan beberapa hasil angket dan wawancara dari data sebelumnya di dapat bahwa, Pengetahuan siswa/I SMA negeri 1 Lingga terhadap cerita Legenda Meriam Tegak adalah 100% tidak ada yang mengetahui. Sedangkan dari angket yang menayakan tentang alasan mereka tidak mengetahui cerita Legenda tersebut sebagian besar (25 orang) menganggap cerita Legenda tersebut biasa saja. Hasil angket tentang upaya pelestarian benda bersejarah 100% siswa setuju. Mengenai cara lain yang dianggap bisa memperkenalkan dan mampu melestarikannya adalah sebagian besar (30 siswa) memilih mengadakan penelitian sejarah.

Kesimpulan dari hasil keseluruhan data tersebut adalah meskipun siswa SMA Negeri 1 lingga kelas XII IPA belum ada yang mengetahui tentang cerita legenda Meriam Tegak dikarenakan mereka menganggap cerita Legenda Meriam Tegak adalah biasa saja. Namun Siswa SMA Negeri 1 Lingga setuju terhadap upaya pelestarian peninggalan bersejarah dan menyarankan agar ada cara cara tertentu untuk memperkenalkan cerita legenda tersebut.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Letak geografis wilayah Legenda Meriam Tegak adalah di pinggir Pantai di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep.
2. Pengetahuan siswa SMAN 1 Lingga kelas XII IPA terhadap Legenda Meriam Tegak berdasarkan angket adalah 50 orang tidak mengetahui
3. Siswa SMAN 1 Lingga kelas XII IPA sangat setuju 100% terhadap upaya pelestarian dan peninggalan sejarah dengan mengetahui manfaat dan memilih sikap menghargainya.
4. Pengaruh pengetahuan Siswa SMAN 1 Lingga kelas XII IPA terhadap upaya pelestarian Meriam Tegak adalah semakin rendah pengetahuan mereka terhadap cerita legenda semakin besar keinginan untuk melestarikan peninggalan sejarah dengan cara melakukan penelitian sejarah.

5.2 Saran

1. Sebaiknya wilayah yang memiliki benda peninggalan sejarah maupun cagar budaya mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk mempromosikan keluar daerah agar dikenal baik oleh masyarakat setempat maupun masyarakat di luar daerah.
2. Sebaiknya generasi muda tidak membiarkan benda-benda peninggalan sejarah supaya menumbuhkan sikap peduli terhadap benda-benda peninggalan sejarah agar nanti dapat melakukan penelitian dan ikut melestarikannya.
3. Seharusnya warga masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Lingga giat melakukan upaya pelestarian peninggalan sejarah dengan mensosialisasikan situs-situs sejarah dan membukukan cerita rakyat berupa legenda agar bisa dinikmati generasi-generasi muda selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Humas & Protokol Kabupaten Lingga. 2012..*Jelajah Lingga Bunda Tanah Melayu.*

Manan Abdul.2007..*Bertingkap Alam Berpintu Ilahi.*

Yacob,Amin..*Sejarah Kerajaan Lingga Johor-Pahang-Rian-Lingga.*Press Pekanbaru.

www.qistimaya.wordpress.com, 28 Maret 2013.

www.forumgurusejarahkendal.wordpress.com

www.pusatstudiwakatobi.blog

www.wisbenbae.blogspot.com, Selasa 13 Juli 2010.

LAMPIRAN FOTO



GAMBAR 1.1 Meriam Tegak sebelum direnovasi



Gambar 1.2 Meriam Tegak sesudah direnovasi

LAMPIRAN ANGKET

ANGKET 1

Nama responden :

Kelas :

A. Jawablah pertanyaan berikut

1. Tahukah Anda dengan cerita legenda Meriam tegak?

Jawab: _____

2. Darimanakah Anda mengetahui cerita tersebut?

Jawab:

- a. Buku
- b. Orang lain

3. Apakah Anda sudah melihat langsung situs Meriam Tegak tersebut?

ANGKET 2

Nama responden :

Kelas :

A. Jawablah pertanyaan berikut

1. Apa peninggalan sejarah yang ada di Batu Berdaun?

Jawab: _____

2. Siapa nama tokoh legenda yang ada dalam cerita Meriam Tegak?

Jawab: _____

3. Dimana cerita tersebut terjadi?

Jawab: _____

4. Kapan meriam tersebut ditegakkan?

Jawab: _____

5. Mengapa meriam bisa ditegakkann oleh Encik Walek?

Jawab: _____

6. Bagaimana setelah meriam itu tegak?

Jawab: _____

7. Mengapa tidak mencari tahu tentang cerita legenda Meriam Tegak ?
Apa pendapat anda tentang cerita Legenda Tersebut.

- a. Sangat Tidak Tertarik
- b. Tidak tertarik
- c. Kurang tertarik
- d. Biasa saja

KUNCI JAWABAN:

1. Legenda Meriam Tegak
2. Encik Walek dan Encik Nuh
3. Dikawasan Pantai Batu Berdaun (Dabo Singkep)
4. Pada saat Encik Walek sedang marah pada Prajurit-prajurit kerajaan yang telah menangkap suaminya Encik Nuh.
5. Karena ia mempunyai kesaktian berupa kekuatan yang luar biasa.
6. Kekuatannya Encik Walek terkuras dan akhirnya ia ditangkap oleh prajurit-prajurit Kerajaan.

ANGKET 3 Sikap dan upaya pelestarian peninggalan sejarah Meriam Tegak.

Nama responden :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan melingkari salah satu jawabannya:

1. Setujukah anda dengan pelestarian peninggalan sejarah berupa Meriam Tegak?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
2. Setujukah anda melestarikan peninggalan sejarah yang berarti menambah kekayaan budaya bangsa kita?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
3. Setujukah anda peninggalan sejarah dapat menambah pendapatan Negara melalui kegiatan wisata?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Setujukah anda melestarikan peninggalan sejarah sangat membantu dalam bidang pendidikan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
5. Setujukah anda melestarikan peninggalan sejarah agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
6. Setujukah anda melestarikan peninggalan sejarah agar dapat mempertebal rasa kebangsaan dan memperkuat rasa persatuan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
7. Setujukah anda bila upaya pelestarian peninggalan sejarah dengan cara tidak mencoret- coretnya?

8. Setujukah anda melestarikan peninggalan sejarah agar dapat mempertebal rasa kebangsaan dan memperkokoh rasa oersatuan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

9. Setujukah anda bila upaya pelestarian sejarah dengan cara wajib mentaati tata tertib yang ada disetiap tempat peninggalan bersejarah dan mentaati peraturan pemerintah yang berlaku?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

ANGKET 4 cara lain yang dianggap bisa memperkenalkan dan melestarikan peninggalan sejarah Meriam Tegak.

Nama responden :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan melingkari salah satu jawabannya:

Pilih salah satu cara berikut ini yang dianggap bisa memperkenalkan dan melestarikan peninggalan sejarah Meriam Tegak.

- a. Membuat lomba bercerita
- b. Mengadakan penelitian sejarah
- c. Mempublikasi ke media masa

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Sartika Rahayu
Tempat/Tanggal/ahir : Daik, 14 Desember 1995
Alamat : Tanda Hilir
Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Lingga
No. HP : +6285668836616
+6281363733229
Email : Sartikaekha809@yahoo.com
Ekstrakurikuler : 1. Pramuka
2. Paduan Suara
3. Marcing Band
Prestasi :
1. Juara 1 Lomba Pidato Tahun 2009
2. Juara 1 Lomba Lagu Melayu (RSBM) Tahun 2010
3. Juara 2 Lomba Lagu Melayu (RSBM) Tahun 2011
4. Juara 1 Lomba Lagu Melayu (RSBM) Tahun 2012
5. Juara 1 Lomba Syair Melayu (RSBM) Tahun 2012
6. Juara 3 Lomba Teater Melayu (RSBM) Tahun 2012
7. Juara 3 Tilawah Remaja (MTQ IV) Tahun 2012
8. Juara 1 Tilawah Remaja (MTQ V) Tahun 2012
9. Juara 2 Senandung Lingga Idol Tahun 2013

PEMERINTAH KABUPATEN LINGGA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 LINGGA
Jalan Sekeloa Barat No. 40 Dukuh KPR. 20172

KARTU PELAJAR



Nama : LATHIA BERRY
Tempat/Tgl. Lahir : Duk. Lingga / 14 Desember 1995
NIS : 2582
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Duk. Lingga
Berlaku hingga : Juli 2014

Duk. Lingga, 15 Juli 2011
 Kepala Sekolah

 Drs. Rantaw Nandi
 NIP. 19631215 199102 1

SMA NEGERI 1 LINGGA

VISI :

Lingga dalam prestasi berlandaskan iman dan ingpu, mengjunjung tinggi budaya
 saktiwa serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat Nasional

MISI :

1. Menumbuhkan penghayatan dan semangat pengabdian terhadap agama agama yang diamer dalam budaya Lingga sebagai sumber kearifan.
2. Menumbuhkan keunggulan dan kompetensi secara internal kepada seluruh warga sekolah.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar Nasional.
4. Mengembangkan dan mengintegrasikan hubungan sekolah dengan lembaga- lembaga pendidikan serta institusi lain yang telah memiliki reputasi Nasional.
5. Menempatkan manajemen pengelolan sekolah secara terstruktur dan terpadu dengan melibatkan seluruh warga sekolah.